

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Terjadi peningkatan ketersediaan unsur hara mikro (Fe, Cu dan Zn) pada sawah bukaan baru di kebun percobaan Limau Manis dari sebelum digenangi hingga setelah digenangi dan diberi 12 ton/ha pupuk kandang. Peningkatan kelarutan unsur Fe dari 35,72 ppm menjadi 144,81 ppm, kelarutan unsur Cu dari 0,38 ppm menjadi 57,17 ppm dan kelarutan unsur Zn dari 3,42 ppm menjadi 68,29 ppm.
2. Serapan unsur hara mikro (Fe, Cu dan Zn) tanaman padi pada sawah bukaan baru di kebun percobaan Limau Manis dengan nilai serapan unsur besi (Fe) sebesar 690,3 ppm, serapan unsur tembaga (Cu) sebesar 136,1 ppm, sedangkan serapan unsur seng (Zn) sebesar 205,5 ppm. Kandungan serapan hara mikro setinggi ini sudah berlebih dan menunjukkan toksik bagi tanaman padi pada sawah bukaan baru.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pemberian 12 ton/ha pupuk kandang ayam dan sapi belum efektif dalam memperbaiki sifat kimia Ultisol yang dijadikan lahan sawah bukaan baru di kebun percobaan Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Maka untuk penelitian selanjutnya disarankan agar takaran pupuk kandang ayam dan sapi lebih ditingkatkan sehingga didapatkan takaran yang optimal dalam memperbaiki kesuburan tanah sawah bukaan baru. Selanjutnya, untuk mengatasi kelarutan Fe yang tinggi perlu dilakukan pencucian melalui pengaturan tata air lewat penggenangan pada sawah bukaan baru.